

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pada triwulanIV (Awal bulan Oktober terhadap Akhir bulan Desember) :

1. Pada Awal Bulan Oktober sampai Akhir Desember harga Daging Sapi, Gula Pasir dan Telur Ayam Ras tetap stabil
2. Pada Awal Bulan Oktober harga Daging Ayam Ras Rp. 33.000 naik pada awal Nopember menjadi Rp. 36.000 dan kembali turun pada akhir Desember menjadi sebesar Rp. 34.000
3. Pada Awal Bulan Oktober harga Bawang Putih (Kating) Rp. 39.000 naik pada bulan Nopember Rp. 40.000 dan naik lagi pada akhir Desember menjadi sebesar Rp. 42.000
4. Pada Awal Bulan Oktober harga Bawang Merah Rp. 24.000 naik pada bulan Nopember menjadi Rp. 30.000 dan naik lagi pada akhir Desember menjadi sebesar Rp. 38.000
5. Pada Awal Bulan Oktober harga Cabe Merah(teropong) Rp. 22.000 sempat turun pada bulan Nopember menjadi Rp. 20.000 namun naik tinggi pada akhir Desember menjadi sebesar Rp. 48.000
6. Pada Awal Bulan Oktober harga Cabe Rawit Rp. 33.000 naik pada awal bulan Nopember menjadi Rp. 37.000 dan sempat turun pada awal Desember menjadi Rp. 25.000 namun naik cukup tinggi pada akhir Desember menjadi sebesar Rp. 57.000
7. Pada Awal Bulan Oktober harga Minyak Goreng Rp. 16.000 naik pada bulan Nopember menjadi sebesar 17.000 dan naik lagi pada akhir Desember menjadi sebesar Rp.18.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut

sebagian besar komoditas mengalami kenaikan pada awal bulan Oktober terhadap Akhir bulan Desember 2024. Hal ini disebabkan karena pada akhir Desember adalah Nataru, dimana kebutuhan akan bahan kebutuhan pokok meningkat sementara ketersediaan pasokan terbatas , terutama untuk komoditas Bawang Merah, Cabe Merah (teropong) dan Cabe Rawit yang mengalami kenaikan yang signifikan, penyebab terbatasnya pasokan juga dipengaruhi oleh cuaca (musim penghujan), beberapa tempat banyak yang gagal panen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah adalah melakukan monitoring harga dan Sidak Pasar menjelang Natal dan Tahun baru, juga menggiatkan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah untuk menjaga stabilitas harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut: :

Diperlukan peran Perangkat Daerah terkait dalam rangka stabilitas harga seperti Dinas Pangan yang terus melakukan Gerakan Pangan Murah sekaligus operasi pasar kerjasama dengan Bulog dan Pemantauan Ketersediaan Pangan , Dinas Pertanian dan Perikanan yang melaksanakan upaya peningkatan produksi komoditas utama seperti padi, Cabe, Bawang Merah, dan komoditas lainnya, Dinas Kopumdag melaksanakan kegiatan Pemantauan harga setiap hari di 3 Pasar di Kab. Sukoharjo dan Sidak pasar serta Operasi pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Terus melakukan pemantauan harga dan pasokan baik yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah secara kontinuitas.
2. Upaya yang rutin dilaksanakan adalah Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) setiap hari Jumat dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau.
3. Melakukan Operasi pasar kerjasama dengan Bulog
4. Melaksanakan Sidak Pasar menjelang Natal dan Tahun Baru.